



RESEARCH ARTICLE

Jurnal Kebidanan Bestari, Volume 8 (2), Tahun 2024

EISSN: 2656-2251

Available online at: <http://www.ejurnalbidanbestari-poltekkesbjm.com>

Accepted: Desember 31, 2024

Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sahabat Remaja Indonesia (ASRI) dan WhatsApp Reminder Terhadap Kepatuhan Konsumsi Pil Cantik Pada Remaja Putri di SMKN 3 Banjarbaru

Effectiveness of Using The “Aplikasi Sahabat Remaja Indonesia (ASRI)” and Whatsapp Reminder on Compliance with Beautiful Pill Consumption In Teenage Girl at Smkn 3 Banjarbaru

Ezliana^{1(CA)}, Hapisah², Megawati³, Rusmilawaty⁴

¹Applied Bachelor Of Midwifery Study Program, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia;

^{2,3,4}Midwifery Departement, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia
ezlianazizi@gmail.com (corresponding author)

Abstrak

Kendala utama dari pemberian tablet Fe berasal dari faktor presdiposisi yaitu kepatuhan yang buruk seperti lupa, karena efek samping yang timbul, persepsi negatif tentang pemberian suplemen zat besi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi sahabat remaja Indonesia dan *Whatsapp Reminder* terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada remaja putri di SMKN 3 Banjarbaru. Penelitian ini menggunakan quasy eksperiment dengan pendekatan *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini 272 siswi SMKN 3 Banjarbaru. Sampel dalam penelitian ini adalah 74 responden. Teknik sampling yaitu Cluster Random Sampling. Variabel *independent* yaitu Aplikasi Sahabat Remaja Indonesia dan *Whatsapp Reminder*, variabel dependent yaitu kepatuhan konsumsi tablet Fe. Data dianalisa dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dan uji *Mann Whitney* dengan signifikansi 0,05. Hasil penelitian diperoleh kepatuhan dengan p value = 0,000 (mean rank 45,0) pada kelompok ASRI dan p value = 0,008 (mean rank 30,0) pada kelompok *Whatsapp Reminder*. Hasil uji Mann Whitney p value 0,001, p<0.05. Kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat perbedaan efektivitas antara ASRI dan *Whatsapp Reminder* terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada remaja putri di SMKN 3 Banjarbaru. Diharapkan ASRI dan *Whatsapp Reminder* dapat menjadi media untuk memantau konsumsi tablet Fe pada remaja putri.

Kata Kunci: Tablet Fe, Kepatuhan, Zat Besi

Abstract

The main obstacle to giving Fe tablets comes from presdiposing factors, namely poor compliance such as forgetting, due to side effects that arise, negative perceptions about giving iron supplements. The study aims to determine the effectiveness of using the “aplikasi sahabat remaja Indonesia (ASRI)” And Whatsapp Reminder on compliance with beautiful pill consumption in teenage girl at smkn 3 banjarbaru. This research uses a quasi-experiment with a Nonequivalent Control Group Design approach. The

population in this study was 272 female student at SMKN 3 Banjarbaru. The sample in this study was 74 respondents. The sampling technique is Cluster Random Sampling. The independent variables are the ASRI and Whatsapp Reminder, the dependent variable is compliance with the consumption of Fe tablet. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test and the Mann Whitney test with a significance of 0,05. The research results obtained compliance with p value = 0,000 (mean rank 45,0) in the ASRI group and p value = 0,008 (mean rank 30,0) in the Whatsapp Reminder group. Mann whitney test results p value 0,001, $p < 0,05$. The conclusion of the study is a difference in effectiveness between ASRI and Whatsapp Reminder on compliance with Fe talet consumption teenage girl at SMKN 3 Banjarbaru. Expected that ASRI and Whatsapp Reminder can become a medium for monitoring the consumption of Fe tablets in teenage girl.

Keyword: Fe Tablets, Obedience, Iron Substace.

PENDAHULUAN

Remaja adalah investasi yang paling penting dan merupakan generasi penerus cita-cita bangsa. Perubahan pada masa remaja menimbulkan beberapa masalah kesehatan. Salah satu masalah kesehatan yang terjadi pada remaja ialah anemia. Anemia adalah keadaan di mana terjadi penurunan jumlah masa eritrosit (red cell mass) yang ditunjukkan oleh penurunan kadar hemoglobin < 12 g/dl, hematokrit, dan hitung eritrosit (red cell count) (Indrawatiningsih, 2021). Berdasarkan data World Health Organization (WHO) dalam Worldwide Prevalence of Anemia menunjukkan bahwa total keseluruhan penduduk dunia yang mengalami anemia sebesar 1.62 miliar orang dengan prevalensi umur pra sekolah 47,4%, usia sekolah 25.4% dan WUS (wanita usia subur) 41.8%. Prevalensi kejadian anemia di Indonesia terbilang cukup tinggi. Menurut data dan informasi Kemenkes RI (2021) bahwa angka prevalensi anemia pada remaja usia 15-24 tahun sebesar 22,7%. (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan Data Riset Kesehatan Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2022, terdapat 58 kasus kejadian anemia yang ada di Puskesmas Kota Banjarbaru. Puskesmas dengan kasus kejadian anemia terbanyak berada di wilayah kerja puskesmas Ranap Cempaka. Pada triwulan kedua (april-juni) sebanyak 11 kasus, pada triwulan ketiga (juli-september) sebanyak 23 kasus dan triwulan keempat (oktober-desember) sebanyak 2 kasus. Total kasus yang terjadi di wilayah kerja puskesmas ranap cempaka adalah 36 kasus dengan presentase sebesar 62,06%.

Tindakan untuk mencegah dan mengurani prevalensi anemia dengan meningkatkan asupan zat besi melalui pendekatan berbasis pemberian makanan , fortifikasi makanan dengan zat besi dan suplemen zat besi. Pemberian Suplemen zat besi mingguan telah berhasil menurunkan kejadian anemia di beberapa negara, melalui program pemberian Weekly Iron Folic Acid Supplementation (WIFAS) (Rohani, 2022). WIFAS merupakan program yang bertujuan untuk mengurangi kejadian anemia pada remaja putri melalui suplementasi zat besi dan asam folat mingguan dan membantu mereka merasa diberdayakan melalui konseling dan pendidikan nutrisi.

Kendala utama dari pemberian suplemen zat besi mingguan berasal dari faktor presdiposisi yaitu kepatuhan yang buruk pada siswi seperti yaitu lupa, karena efek samping yang timbul, persepsi negatif tentang pemberian suplemen zat besi (Savitri, 2021). Berdasarkan Data Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018, sebanyak 80,9% remaja putri yang mendapat tablet tambah darah di sekolah, hanya 1,4% remaja putri yang mengkonsumsi tablet tambah darah > 52 butir, sedangkan remaja putri yang mengkonsumsi tablet tambah darah < 52 butir sebanyak 98,6% (Amir, 2019). Salah satu pendekatan dengan kriteria tersebut dapat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi berbasis smartphone (Bhuvan, 2021).

Pemanfaatan teknologi digital merupakan upaya peningkatan pelayanan kesehatan dengan

meningkatkan akses informasi, akses perawatan, pencegahan, dan pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan mengintegrasikan teknologi seluler dalam kesehatan sebagai strategi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada (Bhuvan, 2021). Penggunaan internet dan smartphone telah lama diteliti dan terbukti efektif dalam meningkatkan status kesehatan masyarakat. Media sosial menjadi aplikasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Ranap Cempaka mengenai angka kejadian anemia pada 10 sekolah yang berada di wilayah kerjanya, di SMKN 3 Banjarbaru memiliki angka kejadian yang tinggi kedua dari pada sekolah lainnya yaitu pada kelas X yang mengalami anemia ringan sebanyak 28 siswi, anemia sedang 52 siswi dan anemia berat 1 siswi. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sahabat Remaja Indonesia (Asri) dan *Whatsapp Reminder* Terhadap Kepatuhan Konsumsi Pil Cantik pada Remaja Putri di SMKN 3 Banjarbaru Tahun 2024”

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah *Quasy Experiment* dengan pendekatan *Nonequivalent Control Group Design*. Rancangan penelitian ini digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan Aplikasi Sahabat Remaja Indonesia (ASRI) dan *Whatsapp Reminder* terhadap kepatuhan konsumsi Tablet Fe pada remaja putri dengan cara memberikan pretest dan posttest. Populasi adalah seluruh siswi kelas X dan XI di SMKN 3 Banjarbaru yaitu 272 siswi dengan sampel sebanyak 74 siswi yang telah menarache dengan teknik pengambilan sampel *Cluster Random Sampling*. Data yang diperoleh diolah secara manual, disajikan dalam tabel dan dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dan uji *Mann Whitney*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengaruh ASRI terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Tabel 1. Uji *Wilcoxon* Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Sebelum dan Sesudah Menggunakan ASRI di SMKN 3 Banjarbaru

No	Kepatuhan	Pre		Post		P Value
		f	%	f	%	
1	Patuh	5	13,5%	27	72,9%	0,000
2	Tidak Patuh	32	86,5%	10	27,1%	
	Total	37	100%	37	100%	

Sumber : Data Primer, 2024

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa responden yang patuh konsumsi tablet Fe sebelum diberikan ASRI yaitu sebanyak 5 responden (13,5%). setelah diberikan ASRI terjadi peningkatan jumlah responden yang patuh konsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 27 responden (72,9%). Berdasarkan uji *wilcoxon* nilai $p=0,000<0,05$.

2. Pengaruh Whatsapp Reminder terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Tabel 2. Uji Wilcoxon Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Sebelum dan Sesudah Menggunakan ASRI di SMKN 3 Banjarbaru

No	Kepatuhan	Pre		Post		P Value
		f	%	f	%	
1	Patuh	5	13,5%	12	32,5%	0,008
2	Tidak Patuh	32	86,5%	25	67,5%	
Total		37	100%	37	100%	

Sumber : Data Primer, 2024

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden yang patuh konsumsi tablet Fe sebelum diberikan Whatsapp *Reminder* yaitu sebanyak 5 responden (13,5%). setelah diberikan *Whatsapp Reminder* terjadi peningkatan jumlah responden yang patuh konsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 12 responden (32,5%). Berdasarkan uji *wilcoxon* nilai $p=0,008 < 0,05$.

3. Perbedaan Efektivitas ASRI dan Whatsapp Reminder Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Tabel 3. Uji Mann Whitney Perbedaan Efektivitas ASRI dan Whatsapp Reminder terhadap Kepatuhan Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi

Kelompok	Mean Rank	Sum of Ranks	Mann-Whitney U	Z	Asymp. Sig (2-tailed)
ASRI	45.50	1683.50			
Whatsapp Reminder	29.50	1091.50	388.500	- 3.696	0.000

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.6 yang menunjukkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Mann Whittney* diperoleh mean rank kelompok ASRI lebih besar yaitu 45.50 dari kelompok *whatsapp reminder*, nilai *p-value* sebesar 0,000 yaitu $p < 0,05$.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Aplikasi Sahabat Remaja Indonesia Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang tidak patuh konsumsi tablet Fe sebelum diberikan ASRI yaitu sebanyak 32 responden (86,5%). Sedangkan responden yang patuh konsumsi tablet Fe sesudah diberikan ASRI terjadi peningkatan jumlah responden yang patuh konsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 27 responden (72,9%). Berdasarkan hasil uji *wilcoxon* nilai $p=0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh sebelum dan sesudah penggunaan Aplikasi Sahabat Remaja Indonesia dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan konsumsi tablet Fe diantaranya yang berasal dari faktor *presdiposisi* (*Predisposing factors*) terdiri atas pengetahuan, sikap, motivasi dan persepsi. Faktor Penguat (*Reinforcing factors*) terdiri atas dukungan teman sebaya, dukungan keluarga dan dukunga tenaga kesehatan. Faktor Pemungkin (*Enabling factors*) terdiri atas sumber informasin, ketersediaan tablet Fe, ketersediaan fasilitas kesehatan dan sarana prasarana kesehatan. (Adventus, 2019). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rohani, 2022) yang menunjukkan intervensi menggunakan App Smartphone “Teenfit” dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe selama tiga bulan pada kelompok intervensi dan kontrol mengalami peningkatan

kepatuhan. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syahrina, 2020), yang menunjukkan terdapat peningkatan tingkat pengetahuan dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada kelompok intervensi melalui aplikasi Edu-Anemia.

Memfaatkan kemudahan yang ada, banyak inovasi untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku hidup sehat melalui aplikasi android. Aplikasi pengingat merupakan bagian dari Teknologi Informasi yang memiliki peranan penting meningkatkan untuk konsumsi tablet Fe. Aplikasi Sahabat Remaja Indonesia (ASRI) adalah aplikasi yang digunakan sebagai upaya promotif dalam peningkatan kepatuhan konsumsi tablet Fe yang diharapkan mampu menciptakan kesadaran remaja tentang pentingnya tablet Fe untuk menghindari terjadinya anemia. Hal ini dikarenakan remaja tertarik dengan fitur yang ada di ASRI serta ASRI ini telah diatur waktu bunyi alarmnya akan disesuaikan satu minggu sekali, kemudian alarm akan berbunyi otomatis pada minggu berikutnya dan dilengkapi dengan fitur pencatat kalender untuk mengontrol responden dalam mengonsumsi tablet Fe setiap minggunya. ASRI ini sangat praktis untuk digunakan tanpa menggunakan biaya dan bersifat self reminder serta terjaminnya privasi responden. Selain pengingat Aplikasi Sahabat Remaja Indonesia (ASRI) ini juga terdapat edukasi dan informasi mengenai anemia.

2. Pengaruh Aplikasi Sahabat Remaja Indonesia Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang tidak patuh konsumsi tablet Fe sebelum diberikan ASRI yaitu sebanyak 32 responden (86,5%). Sedangkan responden yang tidak patuh konsumsi tablet Fe sesudah diberikan ASRI terjadi penurunan jumlah responden yaitu sebanyak 25 responden (67,5%). Berdasarkan hasil uji *wilcoxon* nilai $p=0,008<0,05$ artinya terdapat pengaruh sebelum dan sesudah penggunaan *Whatsapp Reminder* dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Runiari, 2021) yang menunjukkan pengaruh edukasi kesehatan dan *Whatsapp Reminder* terhadap kepatuhan remaja putri mengonsumsi tablet tambah darah. Penggunaan *whatsapp reminder* dalam hal ini memberikan pengaruh terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe karena ketersediaan perangkat *smartphone* yang dimiliki responden dan mudah dibawa kemana mana tanpa ada kendala. Hal ini sejalan dengan penelitian (Faisal, 2021) yang menunjukkan bahwa intervensi edukasi dan *interactive nursing reminder* berbasis *whatsapp* berpengaruh terhadap peningkatan kualitas hidup pasien dan kepatuhan minum obat pasien TB. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Sartori, 2020) yang menunjukkan bahwa *whatsapp* efektif digunakan untuk memberikan pendidikan kesehatan terkait kepatuhan mengonsumsi obat.

Whatsapp Reminder memberikan pengingat untuk konsumsi tablet Fe dengan memanfaatkan fitur yang tersedia yakni *chatting group*, foto, video dan *broadcast*. Dalam penelitian ini *whatsapp reminder* memberikan dampak positif dengan cara peneliti memberikan pengingat atau *alarm* manual dengan *broadcast* dan *chatting group*.

3. Perbedaan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Sebelum dan Sesudah Pada Kelompok ASRI dan kelompok *Whatsapp Reminder*

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji Mann Whittney diperoleh nilai p-value sebesar 0,000 yaitu $p<0,05$, yang diartikan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara kelompok ASRI dan *Whatsapp Reminder* terkait kepatuhan konsumsi tablet Fe pada Remaja Putri di SMKN 3 Banjarbaru. Pada kelompok ASRI kepatuhan konsumsi tablet

sebelum dan sesudah mengalami peningkatan yang lebih besar dengan mean rank 45,50. Sedangkan pada kelompok whatsapp reminder peningkatannya lebih kecil yaitu dengan mean rank 29,50.

Penggunaan Aplikasi Sahabat Remaja Indonesia (ASRI) ini dapat memberdayakan remaja dengan meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku kepatuhan konsumsi tablet Fe sehingga dapat meningkatkan kesehatan remaja. Hal ini sejalan dengan penelitian (Kusumastuti,2021) yang menunjukkan meningkatnya ketaatan minum obat pada kelompok intervensi yang disebabkan aplikasi pengingat minum obat dapat menambahkan informasi dan motivasi responden untuk minum obat tepat waktu. Promosi kesehatan dengan menggunakan aplikasi kesehatan dapat membantu untuk promosi, pendidikan dan komunikasi kesehatan. Dengan mempromosikan perilaku sadar kesehatan melalui Aplikasi Sahabat Remaja Indonesia (ASRI) saat ini memiliki dampak yang positif, dengan cara yang mudah di akses dan fitur yang menarik, penggunaan bunyi alarm yang tidak mengganggu serta terjaminnya privasi responden. Peningkatan kepatuhan yang lebih besar pada kelompok ASRI karena menurut peneliti dalam penelitian ini ASRI memiliki fitur pengingat yang akan tetap berbunyi walaupun dalam keadaan *smartphone* terkunci sehingga responden tetap mendapatkan pengingat walau sedang tidak menggunakan *smartphone*. Selain itu ASRI memberikan fitur edukasi seputar anemia. Sedangkan *Whatsapp* reminder memiliki keterbatasan dalam hal pengingat yang hanya diberikan manual oleh peneliti dan penggunaan chatting group *whatsapp* yang mungkin responden sudah memiliki chatting group yang banyak sebelumnya serta adanya responden yang membisukan notifikasi chat group sehingga pengingat dari peneliti tidak masuk dalam keadaan *smartphone* terkunci.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan efektivitas penggunaan aplikasi sahabat remaja Indonesia (ASRI) dan *Whatsapp* Reminder terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada 77 responden remaja putri di SMKN 3 Banjarbaru, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa ada perbedaan efektivitas yang signifikan antara Aplikasi Sahabat Remaja Indonesia (ASRI) dan *Whatsapp* Reminder terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada remaja putri di SMKN 3 Banjarbaru dengan *p* value 0,000 dengan keefektivitasan kelompok ASRI lebih besar dengan *mean rank* 45.50

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada PoltekkesKemenkes Banjarmasin yang sudah memfasilitasi terlaksananya penelitian ini. Kepada SMKN 3 Banjarbaru yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini. Kepada partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Advetus., Jaya, I. M. M., & Mahendra, D. (2019). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Jakarta: Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia.

Alfian, R., & Zakiah Wardati. (2016). Perbandingan Pengaruh Penggunaan Layanan Pesan

- Singkat Peningat dan Aplikasi Digital Pillbox Reminder Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh. *Jurnal Pharmascience*. 3(1). 75-82.
- Amir, N., & Kurharissupeni, D. (2019). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri di Indonesia: Literature Review*. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 15(2), 119-129.
- Bhuvan. KC., Alian, A.A., Bey, H.G., Ali, B., Nida, S.A.B., Mohamed, I., Mohamed, I., & Inayat, U.R. (2021). *The Types and Pattern of Use Mobile Health Applications Among the General Population: A Cross-Sectional Study from Selangor, Malaysia*. *Journal of Patient Preference and Adherence*, 15. 1755-1762.
- Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru. (2022). Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru, Data Anemia Remaja Putri
- Faisal., Rini, R., & Elly, L, S. (2021). Edukasi dan Interactive Nursing Reminder Dengan Pendekatan Self Management Untuk Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat dan Kualitas Hidup Pasien Tuberculosis. *Journal of Telenursing*, 3(2): 725-734.
- Indrawatiningsih, Y., Siti, A.H., Erma, P.S., & Heru, L. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Anemia Pada Remaja Putri*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1). 331-337.
- Kemkes. (2020). Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi Remaja Putri. Kemkes RI.
- Kusumastuti, D, A., Fania N.K., & Purwatiningsih. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Peningat Minum Obat Terhadap Ketaatan Minum Obat KB Oral. *Prosiding University Research Colloquium*, 24-33: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Stiker Muhammadiyah Klaten.
- Puskesmas Rawat Inap Cemapaka. (2022). Laporan Tahunan.
- Rohani, T., Fiya Diniarti., & Henni Febriawati. (2022). *Aplikasi Smartphone "TEENFIT" Dalam Meningkatkan Kepatuhan Minum Suplemen Zat Besi Pada Remaja Di Bantul Indonesia*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*, 9(3). 156-167.
- Runiari, N., & I Dewa, M.R. (2021). Media Video dan *Whatsapp Reminder* terhadap Kepatuhan Remaja Putri Minum Tablet Tambah Darah. *Jurnal Keperawatan*, 13(2), 19-28.
- Sartori, A. C., Tiago, F. R. L. Camila, T. L., Marcelo, P. B and Mirian, U. (2020). *Educational Intervention Using Whatsapp on Medication Adherence in Hypertension and Diabetes Patients: A Randomized Clinical Trial*. *Telemedicine and e-Health*, 26(12).

- Savitri, M. K., Nelvioni, D.T., Salsabila, A.I., & Alsa, S. (2021). *Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(2). 43-49.
- Seminar, A. U., Dodik, B., Ali, K., Mira, D., Ikeu, E., Mardewi., Manoj, K.R., Abanti, Z., & Marion L.R. (2020). *Awareness about Anaemia and Weekly Iron-Folic Acid Supplementation (WIFAS) among School-Going Adolescent Girls and Parents in East Java and East Nusa Tenggara, Indonesia. Journal of Nutritional Science and Vitaminology*, 66. 111-117.
- Syahrina, A., Jurianto, G., & Yanuarti, P. (2020). *Efektivitas Edu-Anemia Dalam Peningkatan Pengetahuan Dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Pontianak. Pontianak Nutrition Journal*, 3(2), 45-49.